

Pemanfaatan Poster Digital QR (Quick Response) dalam Pembelajaran Agama di Madrasah Diniyah At- Takmiliah Al-Ula Al-Huda Karangrejo

Arie Rachmat Sunjoto¹, Arly Zahra², Safira Vatya³, Ghina Berliana⁴

Ekonomi Islam, Ekonomi & Manajemen, Universitas Darussalam Gontor, Ngawi, Indonesia¹

Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Ngawi, Indonesia^{2,3}

Tadris Bahasa Inggris, Tarbiyah, Universitas Darussalam Gontor, Ngawi, Indonesia⁴

*Email Korespodensi: arierachmatsunjoto79@unida.gontor.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 28-04-2025

Disetujui 29-04-2025

Diterbitkan 02-05-2025

Katakunci:

Madrasah
Diniyah;
Permasalahan;
Motivasi;
KKN Tematik;

ABSTRAK

Madrasah diniyah yang berada di Karangrejo terdapat beberapa permasalahan yang rumit untuk dipecahkan, seperti kurangnya kebijakan pemerintah desa yang mendukung, dana yang kurang memadai, motivasi orang tua ke pada anak yang rendah untuk belajar yang kemudian menyebabkan madrasah diniyah ini tidak berjalan dengan baik. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menjalankan kembali kegiatan dan menelusuri faktor masalah dari madrasah diniyah sehingga harapan dari tokoh masyarakat terhadap keberlangsungan madrasah diniyah agar berjalan dengan baik sebagaimana mestinya. Dengan tujuan pengabdian diatas diharap dapat memberikan kemudahan kepada pengurus atau pihak yang terlibat didalamnya dalam mengurus madrasah diniyah. Besar harapan dengan hadirnya peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai pengabdian dari tim ini dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada di madrasah diniyah tersebut.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Rachmat Sunjoto, A., Zahra, A., Vatya, S., & Berliana, G. (2025). Pemanfaatan Poster Digital QR (Quick Response) dalam Pembelajaran Agama di Madrasah Diniyah At- Takmiliah Al- Ula Al-Huda Karangrejo. Jurnal Ragam Pengabdian, 2(2), 106-113. <https://doi.org/10.62710/1ebf2831>

PENDAHULUAN

Pengembangan pendidikan adalah salah satu bagian dari pengabdian kepada masyarakat karena pendidikan islam sangat penting untuk menciptakan manusia dari sudut pandang rohani, fisik, dan mental (Idris, 2023). Pendidikan dianggap sebagai ladang perubahan dan pembentukan umat, atau khoirul ummah, yang harus diperhatikan. Dengan kata lain, pendidikan Islam membentuk akhlak yang mulia, sesuai dengan misi kerasulan Nabi Muhammad SAW. Pendidikan Islam bahkan ada di Negara Amerika, yang dikenal sebagai Negara yang bebas. Pemerintah Amerika menyambut baik kurikulum Islam karena tujuannya adalah untuk memberi orang Amerika pemahaman yang lebih baik tentang Islam dan berdampak positif pada mereka (Rahman, 2021). Pendidikan sangat penting untuk masa depan negara, dan peran tenaga kependidikan sangat penting untuk kualitas pendidikan (Ardhiya, 2022). Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga membantu, mendorong, dan membimbing juga memotivasi siswa agar selalu dalam pembinaan yang baik.

Madrasah diniyah memainkan peran penting dalam pendidikan agama Islam di masyarakat, khususnya dalam membentuk karakter dan meningkatkan pemahaman keislaman bagi generasi muda. Namun, dalam era digital saat ini, banyak madrasah menghadapi tantangan dengan metode pembelajaran yang kurang inovatif dan menarik bagi siswa (Rahman, 2024). Salah satu masalah yang dihadapi adalah rendahnya minat siswa dalam belajar karena metode penyampaian yang masih konvensional dan keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk siswa. Pendidikan berbasis masyarakat, Madrasah Diniyah Takhmiliyah (MDT) bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada anak-anak yang berusia dini untuk mengembangkan kehidupan mereka sebagai muslim yang beriman, bertaqwa, dan beramal saleh, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang berkepribadian, sehat jasmani dan rohani (Wati, 2024).

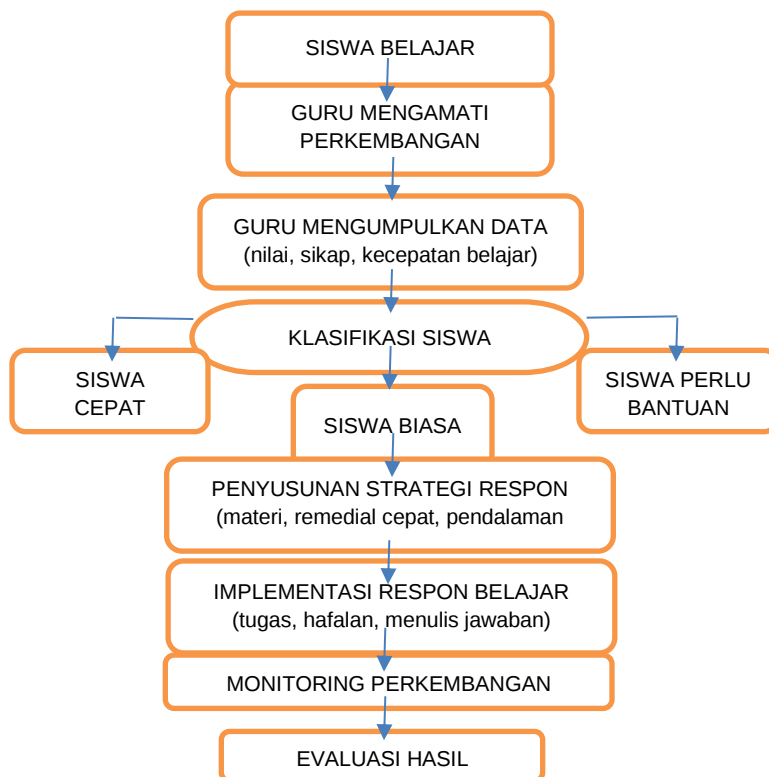
METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam riset ini menekankan pada fasilitasi dengan komunikasi dua arah, yaitu *Focus Group Discussion* (FGD). Melalui FGD, melibatkan diskusi dengan peserta (Sugiono, 2013). Tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertukar pikiran, dipandu oleh seorang moderator untuk mengeksplorasi persepsi, opini, kepercayaan dan sikap terhadap suatu topik (Kertati, 2023). Media gambar lembar balik yang digunakan mendukung interaksi ini dengan visualisasi melalui tebak gambar, yang membantu memperjelas konsep dan mendorong partisipasi (Jufri, 2023). Selain itu, sosialisasi booklet juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendalami materi yang disampaikan.

Alasan menggunakan metode *Quick Respon* ini adalah Guru bisa langsung tahu siapa siswa yang tertinggal atau butuh bantuan, tanpa harus menunggu ujian akhir atau laporan bulanan. Dengan respons cepat, strategi belajar bisa langsung disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih tepat sasaran. Siswa yang tertinggal tidak dibiarkan terlalu lama, sehingga memperkecil kesenjangan hasil belajar antar siswa. Pendidikan menjadi lebih fleksibel dan bisa menyesuaikan dengan dinamika kelas atau individu. Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih positif karena kebutuhan mereka cepat terpenuhi (Denso, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan sasaran dalam kegiatan ini adalah pengurus dan dewan guru Madrasah Diniyyah At- Takmiliah Al-Ula Al-Huda. Pengabdian ini dirancang untuk mengembangkan metode pembelajaran agar terciptanya pembelajaran yang interaktif bagi para peserta didik Madrasah Diniyyah At- Takmiliah Al-Ula Al-Huda. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan pemanfaatan poster digital menggunakan QR (*Quick Response*) dalam pembelajaran materi agama di Madrasah Diniyah Al-Ula Al-Huda. Berikut adalah alur diagram Quick Response dalam implementasi belajar.



Sumber: Data diolah

Masalah yang ingin dipecahkan

Salah satu masalah utama dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah diniyah ini adalah kurangnya bimbingan yang lebih intens lagi dari pengurus Madrasah diniyah, besar harapan dengan peserta adanya KKN yang dilaksanakan dapat merubah selera belajar mereka dalam madrasah. Sehingga beberapa masalah seperti kurang terarah dari segi materi, kegiatan dan praktek masih banyak anak-anak yang tidak hadir dalam belajar dimadrasah diniyah. Dikarenakan letak geografi dominan bukit, tebing dan gunung serta cuaca yang kurang baik, dan terdapat beberapa anak yang kurang tertarik pada materi dan merasa bosan selama pembelajaran sehingga membuat mereka merasa bahwa pembelajaran agama itu membosankan. Kurangnya fasilitas yang kurang memadai seperti terdapat beberapa meja, kursi dan barang-barang lainnya yang sudah rusak dan tidak layak pakai dalam proses pembelajaran.

Pada era revolusi industri 4.0 dan kita memasuki era Society 5.0, banyak anak-anak yang salah dalam menggunakan gadget untuk kehidupan sehari-hari mereka, mereka lebih mementingkan game daripada belajar (Sukmanul, 2023). Sedangkan belajar adalah kebutuhan yang sangat penting yang harus dipenuhi guna menjadi insan yang lebih cerdas dan berguna di masa yang akan datang. Dengan permasalahan ini segenap peserta KKN di Desa Karangrejo Dusun Geneng kabupaten Ngawi Jawa Timur, membuat poster sebagai sarana dalam pembelajaran yang didalamnya mencantumkan kode QR yang langsung mengarah kepada g- drive yang berisikan materi-materi yang bisa mereka pelajari. Dengan dihidirkannya kode QR di dalam poster tersebut, akan memancing kesemangatan mereka dalam pemanfaatan baik penggunaan gadget (Purwadani, 2021). Mereka tidak hanya bisa mempelajari pelajaran tersebut secara individu, akan tetapi mereka bisa mempelajarinya bersama dengan orang tua, saudara, kerabat dan teman.

Materi

Materi yang dihidirkan dalam poster pembelajaran adalah materi yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berisi do'a sehari-hari, tata cara sholat yang baik dan benar, tata cara berwudhu yang baik dan benar, adab sopan santun kepada orang tua, adab kepada guru, adab kepada teman dan masih banyak lagi adab lain (Iswandi, 2023). Dengan membuat poster tersebut, anak-anak diharapkan bisa menerapkan kembali apa yang sudah dipelajarinya dengan baik dan menyengkan tidak membosankan serta dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Besar harapan dari materi yang diberikan dalam rangka untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan kegiatan dalam beragama (Zakwan, 2024).

Madrasah Diniyah At-Takmiliah Al-Ula Al-Huda di Desa Karangrejo berusaha untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan efisien melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Diharapkan pembelajaran agama Islam menjadi lebih menarik, lebih mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital dengan penggunaan poster digital QR. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Hidayati, 2022). Dengan inovasi ini, Madrasah Diniyah diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi anak-anak peserta didik serta memper mudah dalam pemahaman.

Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan dari tanggal 20 Febuari 2025 – 18 Maret 2025. Bertempatkan di Desa Karangrejo Dusun Geneng Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, Jawa Timur (<https://www.karangrejo-ngawi.desa.id/>).



Gambar 1. Peta lokasi pelaksanaan KKN Tematik UNIDA Gontor di Desa Karangrejo Dusun Geneng Pelaksanaan Kegiatan

Hasil penelitian dilakukan dengan mengamati anak-anak serta tenaga kerja oleh peneliti di madrasah diniyah Desa Karangrejo. Tenaga kerja yang ada di Madrasah Diniyah sangat antusias dalam ikut andil dalam menjalankan program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Universitas Darussalam Gontor. Selain itu, siswa sangat semangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan poster sehingga melatih motorik visual mereka dalam mengamati poster. Salah satu fungsi Madrasah Diniyah adalah untuk memberikan pengetahuan, khususnya dalam bidang keagamaan, kepada siswa sehingga mereka memiliki kemampuan yang berguna untuk digunakan selama hidup mereka (Daulay, 2022).

Selanjutnya, madrasah diniyah berfungsi sebagai tempat pendidikan, yaitu untuk menciptakan kelompok siswa yang terhormat dan berakhlak karimah yang dapat berkontribusi pada perkembangan modernisasi saat ini. Madrasah diniyah harus mampu menanggapi tuntutan modernisasi sehingga pendidikan Islam dapat mengimbangi arus teknologi dan informasi saat ini (Haidir, 2022). Tujuannya adalah agar madrasah diniyah menjadi salah satu sekolah muslim terkemuka yang memiliki kemampuan untuk membawa kemajuan ilmu pengetahuan Islam dalam tatanan masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.

Terdapat beberapa faktor yang membuat pendidik kurang memiliki minat yang kuat dalam mengajar di Madrasah diniyah: Pertama, karena tidak ada kesejahteraan bagi pendidik hal ini diperkuat dengan upah yang minim. Kedua, minat orang tua wali murid yang tidak mendukung pendidikan agama mereka berkurang setiap tahunnya, dan ketiga, anak-anak yang sudah lulus sekolah dasar kurang tertarik untuk belajar di Madrasah diniyah karena malu dan merasa sudah besar tetapi tetap belajar di sana.

Adanya metode poster digital yang dirancang oleh tim KKN Tematik UNIDA Gontor memudahkan para pendidik dalam memahami mata pelajaran. Pengaruh poster digital dalam pembelajaran di Madrasah Diniyah desa Karangrejo dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Poster digital dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara dan memahami materi pembelajaran. Dalam konteks Madrasah Diniyah, poster digital dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dan menarik.

Selain itu, poster digital juga dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat berinteraksi dengan poster digital dan memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat. Dalam proses pembelajaran, penggunaan poster digital harus disesuaikan dengan tujuan dan materi pelajaran. Guru harus memastikan bahwa poster digital yang digunakan relevan dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.



Gambar 2. Penyerahan hasil luaran mitra berupa poster QR (Quick Response)

Selain merancang media belajar berbasis poster digital QR (*Quick Response*), mahasiswi peserta KKN Tematik UNIDA Gontor juga turut membantu dalam pembaruan sarana seperti pembaruan ruang kelas Madrasah Diniyah dengan mengadakan pengecatan ulang pada ruang kelas serta memberikan slogan sebagai pelengkap dalam ruang kelas di Madrasah Diniyah Desa karangrejo.



Gambar 3. Pembersihan ruang kelas Madrasah Diniyyah oleh peserta KKN Tematik UNIDA Gontor



Gambar 4. Pengecatan ruang kelas Madrasah Diniyyah oleh peserta KKN Tematik UNIDA Gontor

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk mengoptimalkan hasil kegiatan pemanfaatan poster digital QR (Quick Response) di Madrasah Diniyah At-Takmiliah Al-Ula Al-Huda, tim pelaksana mengusulkan beberapa langkah lanjutan yang perlu diterapkan. Pertama, pengurus dan dewan guru dianjurkan untuk mengoptimal pembelajaran dengan pemanfaatan media poster digital QR dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Disamping itu, juga diperlukan penyuluhan dan pendampingan kepada para wali murid agar media ajar juga dapat digunakan untuk mendampingi peserta didik belajar di rumah.

KESIMPULAN

Madrasah Diniyah di Desa Karangrejo tetap bisa melaksanakan program belajar dengan baik, kolaborasi program kerja dari mahasiswi KKN Tematik UNIDA Gontor. Fasilitas yang digunakan adalah Gedung sekolah yang sudah lama dan diperbarui serta media ajar berupa poster digital QR (*Quick Response*) yang dirancang oleh mahasiswa KKN Tematik Unida Gontor, sementara tenaga pengajar dibantu oleh mahasiswi KKN Tematik. Untuk memperbaiki hal-hal di masa depan, Pemerintah Desa harus terus menerus berupaya untuk menyediakan semua fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan untuk beroperasi di Madrasah Diniyah. Ini berpeluang positif pada antusiasme anak-anak untuk belajar terus berkembang dan berjalan dengan baik. Selain itu, perlu kesadaran dari orang tua dan anak dalam melakukan kegiatan Madrasah Diniyah agar dapat terus berkembang dan berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Sebagai pelaksana sekaligus penyusun artikel kegiatan pengabdian masyarakat dan mahasiswi KKN Tematik mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor Unida Gontor Al- Ustadz Assoc. Prof. Dr. KH. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.Ed., M.Phil. beserta Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Unida Gontor yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN Tematik di Desa Karangrejo Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, serta Dosen Pembimbing Lapangan Al-Ustadz Dr. Arie Rachmat Sunjoto, M.A. seluruh

Pengakat Pemerintah dan Masyarakat Desa Karangrejo Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi, dan seluruh mahasiswi Unida Gontor yang terlibat dalam tim pengabdian KKN Tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhiya, A., Audina, R., & Ramadani, K. L. (2022, September). Peran Konselor Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Menuju SDGS 2030. In International Conference on Islamic Guidance and Counseling (Vol. 2, pp. 176-187).
- Ardat, A., & Haidir, H. (2022). Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam Non Formal: Studi Fenomenologi Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah. *Fitrah: journal of Islamic education*, 3(2), 209-221.
- Daulay, A. M. (2022). Madrasah Diniyah Takmiliah (MDT) Sebagai Pusat Pengetahuan Agama Masyarakat Pedesaan. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 2(2), 209-235.
- Denso, A. D. C. (2011). *Qr code essentials*. Denso Wave, 900.
- Hidayati, L. (2022). Penggunaan qr code dalam pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan literasi digital berwawasan lingkungan. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 19(2), 73-77. <https://www.karangrejo-ngawi.desa.id/>
- Idris, M. (2022). Pendidikan Islam dan Era Society 5.0; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61-86.
- Iswandi, I., & Septiana, Y. D. (2024). Strategi Pembelajaran Peneladanan Dalam Materi Wudhu, Sholat, Tadarus, Zikir Dan Doa. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 41-48.
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Kertati, I., Muhammadiyah, M. U., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., ... & Artawan, P. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purwani, D. A. (2021). *Pemberdayaan era digital*. Bursa Ilmu.
- Rahman, M. T. (2021). *Sosiologi Islam*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rahman, S., & Mahbubi, M. (2024). Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Spiritual Siswa Melalui Pembelajaran Madrasah Diniyah. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 128-134.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sumakul, N. M., Miss, M., Th, M., & Lizardo, J. (2023). Membangun generasi Y dan Z sebagai pemimpin muda Kristen di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0. *Scopindo Media Pustaka*.
- Wati, D. K., & Ridwan, A. (2024). Madrasah Diniyah di Persimpangan Zaman: Analisis Sosial tentang Penyusutan Peminat di Era Kontemporer. *Social Studies in Education*, 2(2), 93-106.
- Zakwan, L., Marzuki, M. F., & Gusmaneli, G. (2024). Menginspirasi Generasi Muda: Pendekatan Kreatif Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 223-236.